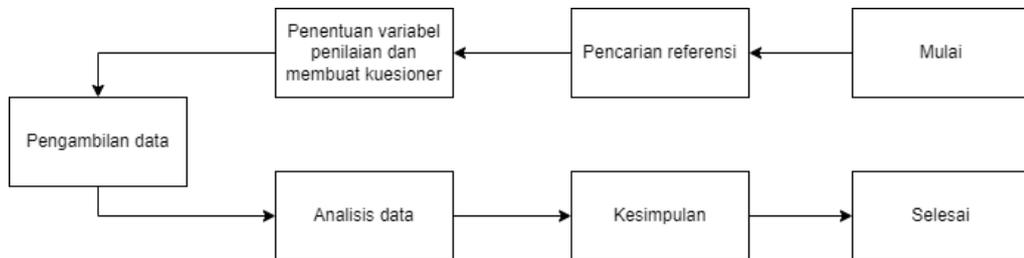


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian



Gambar 4
flowchart penelitian

Penelitian ini dimulai dari pencarian referensi yang berupa buku dan jurnal ilmiah yang didapatkan melalui internet. Kemudian dilanjutkan penentuan variabel yang didasarkan pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang disusun oleh Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar serta Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel dengan indikator yang dimaksud yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sehat, dan Manajemen UKS. Pada indikator tersebut terdapat klasifikasi Minimal, Standar, Optimal, dan Paripurna. Dengan penentuan klasifikasi pada indikator-indikator yang disebutkan tersebut dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh sampel yang ditentukan.

Proses selanjutnya yaitu pengambilan data yang didapatkan berdasarkan kuesioner yang sudah diisi oleh responden terkait. Dengan data-data yang telah terkumpulkan tersebut, selanjutnya akan ada analisis data yang berupa penentuan indikator dan klasifikasi yang sesuai dengan variabel penilaian yang ditentukan sebelumnya. Data tersebut yang selanjutnya diolah menjadi bentuk persen sehingga didapatkan persentase sekolah dasar di Kabupaten Cirebon

terasosiasi dengan strata yang diketahui sebelumnya. Selanjutnya dari pada proses penelitian ini adalah mengolah data, peneliti menggunakan metode persentase yang dengan dipisah dengan menjadi beberapa strata. Data tersebut juga diolah menggunakan data statistik SPSS untuk dapat mengetahui apakah data yang didapatkan terdistribusi normal atau tidak.

Setelah proses-proses di atas, akan didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan kesimpulan yang didapat yaitu berupa hasil penilaian variabel yang dinilai berdasarkan indikator dan klasifikasi yang ditentukan. Pada proses ini, akan diakhiri dengan proses penyelesaian dari penelitian.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan metode survei yang digunakan sebagai pengumpulan data, lalu data yang telah didapatkan dilakukan perhitungan berdasarkan instrumen penelitian yang ditentukan. Penelitian ini pula bersifat non eksperimen yang di mana sebagai pengertian daripada penelitian non eksperimen yaitu jenis penelitian yang penekanannya lebih kepada validitas eksternal, pada metode penelitian ini pula peneliti tidak melakukan manipulasi, intervensi, atau memberikan perlakuan tertentu secara khusus yang menyebabkan berubahnya independensi variabel penelitian yang diteliti (Maksum, 2012).

Selain metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini pun bersifat deskriptif yang di mana adalah penelitian yang dilakukan sebagai tujuan untuk memberikan gambaran, fenomena atau peristiwa tertentu, dan pengumpulan data yang dilakukan dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu (Maksum, 2012). Metode ini digunakan untuk memenuhi tujuan dalam menggambarkan mengenai kualitas kelayakan usaha kesehatan sekolah di SD di Kabupaten Cirebon. Dengan menggunakan metode ini akan dijelaskan mengenai kelayakan usaha kesehatan sekolah yang akan disajikan dalam bentuk persentase sekolah dasar di Kabupaten Cirebon sesuai strata yang diketahui sebelumnya. Pengambilan data pada penelitian

ini menggunakan kuesioner berupa pertanyaan mengenai stratifikasi kelayakan usaha kesehatan sekolah di SD Kabupaten Cirebon.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki desain penelitian yang menggunakan desain riset survei. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian menggunakan desain riset survei ialah studi yang dilaksanakan dengan menggunakan data yang telah didapat dari hasil pengumpulan data menggunakan teknik survei dan digunakan untuk menguji hipotesis mengenai fenomena yang diteliti dan hasil yang didapatkan cenderung sebagai pengeneralisasian. Digunakan pula skala Guttman sebagai skala pengukuran suatu penelitian yang menyediakan dua jenis jawaban secara tegas “iya” atau “tidak”. Desain penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kualitas kelayakan usaha kesehatan sekolah di Kabupaten Cirebon dari hasil survei yang telah dilakukan terhadap sampel yang ditentukan sebelumnya. Untuk dapat mengolah data dan juga menentukan apakah data tersebut terdistribusi normal ataupun tidak peneliti memakai dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel terikat (dependen).

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Adapun variabel bebas sebagai (X) dengan beberapa indikator yaitu, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sehat, Dan Manajemen UKS yang telah terlaksana di setiap Sekolah Dasar di Kabupaten Cirebon.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam variabel terikat sebagai klasifikasi kelayakan UKS (Y) yang memiliki empat tingkatan yaitu minimal, standar, optimal, paripurna. klasifikasi ini adalah hasil analisis dari indikator sebelumnya.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini memiliki populasi yang sebagai maknanya yaitu tempat berkumpulnya individu-individu yang di antaranya memiliki kualitas yang setara antara satu dengan yang lain dan setiap individunya memiliki karakteristik khusus yang di mana selanjutnya dijadikan sampel dalam penelitian (Ul'fah Harnaeny, 2021). Selain daripada populasi, pada penelitian ini pula terdapat sampel yang pengertiannya yaitu sekelompok responden yang sudah dipilih berdasarkan dengan kebutuhan penelitian (Pekelitian L, 1990). Populasi yang terdapat pada penelitian ini merupakan sekolah dasar di Kabupaten Cirebon yang berjumlah 838 Sekolah Dasar di 40 Kecamatan yang berbeda berdasarkan data yang dikutip dari Open Data Kabupaten Cirebon pada tahun 2023. Untuk pemilihan sampel tersebut digunakan teknik *Purposive Sampling*. Dalam pemilihan sampel diperhitungkan bahwa dari 40 kecamatan di Kabupaten Cirebon, dipilih 10 kecamatan sebagai sampel, dan di setiap kecamatan sampel tersebut dipilihlah 1 sekolah dasar yang dapat merepresentasikan populasi penelitian daripada setiap kecamatan di Kabupaten Cirebon yang dipilih sebagai sampel. Sebagai pengertian teknik *Purposive Sampling* yaitu sebuah teknik sampling yang di mana penentuan sampel penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik sampling ini termasuk dalam kategori teknik sampling *nonprobability* yang artinya teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang yang proporsional untuk setiap unsur anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018;82). Sebagai pertimbangan tertentu tersebut pada penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan yang telah dipaparkan sebelumnya. Sebagai manfaat daripada teknik sampling ini adalah memberikan kemudahan dalam menentukan sampel yang dapat merepresentasikan daripada populasi penelitian berdasarkan syarat-syarat sampel yang memenuhi dari penelitian ini.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Cirebon. Sampel penelitian adalah 10 sekolah dasar di 10 kecamatan yang berbeda. Penelitian ini akan mengambil data dari kuesioner yang diisi oleh koordinator UKS di setiap

sekolah. Pemilihan sekolah dilakukan berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan *random sampling* yang memiliki kriteria dengan ketentuan berada di Kabupaten Cirebon di 10 kecamatan yang berbeda dan memiliki UKS.

Tabel 2 Daftar Sekolah dan Kecamatan

No.	Nama Sekolah	Kecamatan
1.	SDN 4 Kenanga	Sumber
2.	SDN 3 Dukupuntang	Dukupuntang
3.	SDN 1 Kejuden	Depok
4.	SDN 2 Setu Wetan Bank Jabar	Weru
5.	SDN 1 Kecomberan	Talun
6.	SDN 1 Kedungjaya	Kedawung
7.	SDN 1 Sitiwinangun	Jamblang
8.	SDN 1 Pegagan	Palimanan
9.	SDN 1 Nanggela	Greged
10.	SDN 1 Kaliwulu	Plered

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini memakai instrumen Stratifikasi UKS untuk SD berdasarkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada aktivitas UKS (Tim Direktorat Sekolah Dasar, 2020). Menggunakan teknik kuesioner untuk pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian tersebut dilakukan pada 10 SD yang berada di 10 kecamatan berbeda di Kabupaten Cirebon. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu variabel indikator yang terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sehat, serta Manajemen UKS. Pada variabel indikator tersebut terdapat klasifikasi Minimal, Standar, Optimal, dan Paripurna. Dengan penentuan klasifikasi pada indikator-indikator yang disebutkan tersebut dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh sampel yang ditentukan. Berikut di bawah ini merupakan tabel yang memperlihatkan hasil dari stratifikasi UKS di Kabupaten Cirebon sekaligus persentasenya secara perindikator dan secara keseluruhan.

**Tabel 3 Hasil Stratifikasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
di Kabupaten Cirebon**

No.	Nama Sekolah	Stratifikasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)			
		Pendidikan Kesehatan	Pelayanan Kesehatan	Pembinaan Lingkungan Sehat	Manajemen UKS
1	SDN 4 Kenanga Kecamatan Sumber	4	3	3	0
2	SDN 1 Sitiwinangun Kecamatan Jamblang	4	4	4	4
3	SDN 1 Kaliwulu Kecamatan Plered	1	3	2	1
4	SDN 1 Kecomberan Kecamatan Talun	3	4	3	1
5	SDN 1 Kedungjaya Kecamatan Kedawung	1	4	0	0
6	SDN 3 Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang	1	3	0	1
7	SDN 1 Kejuden Kecamatan Depok	1	4	0	0
8	SDN 2 Setu Wetan Bank Jabar Kecamatan Weru	4	4	2	2
9	SDN 1 Pegagan Kecamatan Palimanan	4	3	3	4
10	SDN 1 Nanggela Kecamatan Greged	4	0	0	0
Total		27	32	17	13
Persentase		67,50%	80,00%	42,50%	32,50%
Jumlah Total		89			
Persentase Total		55,63%			

Pada tabel di atas terpaparkan nama-nama sekolah yang menjadi sampel penelitian serta hasil dari penilaian stratifikasi UKS berdasarkan per indikator. Hasil yang didapatkan menunjukkan dari 10 sekolah terdapat 67,5% yang memenuhi kelayakan dalam Pendidikan Kesehatan, 80% memenuhi kelayakan Pelayanan Kesehatan, 42,50% memenuhi kelayakan Pembinaan Lingkungan Sehat, dan 32,50% memenuhi kelayakan Manajemen UKS. Sebagai hasil akhirnya di 10 sekolah yang diteliti tersebut pun didapatkan 55,63% memenuhi kelayakan Stratifikasi UKS.

Penjelasan dari penilaian yang digunakan untuk perhitungan menggunakan penilaian klasifikasi sebagai berikut pada Tabel 4.

Tabel 4 Klasifikasi Penilaian Stratifikasi UKS

Klasifikasi	Penilaian
0	Tidak memenuhi standar minimal
1	Minimal
2	Standar
3	Optimal
4	Paripurna

Klasifikasi di atas dipergunakan untuk mempermudah perhitungan untuk mendapatkan hasil akhir yang diinginkan. Selain tersebut, terdapat indikator-indikator yang dinilai, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sehat, serta Manajemen UKS berdasarkan instrumen stratifikasi UKS yang digunakan.

Pada penelitian ini didapatkan data-data persentase kelayakan UKS di SD di Kabupaten Cirebon. Sebagai manfaat dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sebuah tolak ukur evaluasi maupun pengembangan UKS di Kabupaten Cirebon khususnya, baik oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon secara khususnya, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini yaitu menentukan SD yang memiliki fasilitas UKS dengan metode *random sampling*. Mengumpulkan data yang diharapkan dengan cara mendatangi sekolah-sekolah yang telah ditentukan sebelumnya dan koordinator UKS akan mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Pada hari berikutnya, kuesioner yang telah diisi oleh sekolah-sekolah tersebut akan diambil kembali. Kuesioner yang telah diisi akan menjadi bahan pertanyaan dari wawancara sebagai penunjang data. Kemudian data kuesioner akan diproses menggunakan aplikasi SPSS untuk mendapatkan data yang diharapkan.

3.6 Pengolahan Data

Metode pengumpulan data akan melakukan pemilihan data SD dengan ketentuan berada di Kabupaten Cirebon dan memiliki UKS yang dipilih secara acak. Kemudian membagikan kuesioner kepada 10 sekolah yang akan dijadikan sampel data. Untuk mendapatkan data yang kredibel, kuesioner yang dibagikan haruslah diisi oleh Kepala Satuan Pendidikan yang dituju, atau yang mewakilinya yang memiliki informasi dan kedudukan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada penelitian ini data yang didapatkan berupa hasil dari stratifikasi UKS SD di Kabupaten Cirebon menggunakan cara pengisian kuesioner. Untuk pengambilan sampel yang ditentukan menggunakan metode *random sampling* dengan 10 sekolah yang menjadi sampelnya. Dalam pelaksanaannya dilakukan analisis data dari hasil kuesioner yang telah didapat menggunakan instrumen penilaian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Kegiatan UKS yang disusun oleh Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Analisis data yang dilakukan setelah mendapatkan data-data tingkat stratifikasi UKS tersebut dilakukan penyusunan, dan menganalisis data untuk didapatkan persentase kelayakan UKS di Kabupaten Cirebon sebagai data hasil yang diharapkan. Berdasarkan penelitian ini, hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dianalisis menggunakan statistik. Sebagai keperluan tersebut, penulis memakai perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22 yang dipakai sebagai pengolahan data. Dari pada itu, agregasi data dilakukan menggunakan statistik deviasi yang sebagai tujuannya yaitu menggambarkan situasi secara objektif.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Secara umum, statistik deskriptif berfungsi menjadi ilustrasi mengenai data yang telah diperoleh dari responden memiliki nilai *mean*, *media*, *varian*, *range*, kemiringan, kemencengan, dan standar deviasi (Sunjoyo skk, 2007). Sebagaimana prosedur atau cara untuk mengolah data-

data tersebut, peneliti menggunakan program perangkat lunak seperti SPSS 22. Adapun mekanisme dalam memperoleh skor *statistic deskriptif* dari *mean, modus, median, varian, range*, kemiringan kemencengan, standar deviasi, (Sunjoyo dkk., 2007) sebagai berikut: Pertama bukaprogram perangkat lunak SPSS 22, selanjutnya masuk ke *Variable View* dan isi kolom pada menu yang terdapat didalam *Variable View* berdasarkan data yang kita dapatkan dari responden. Kedua klik *Data View* untuk memasukkan data yang didapat ke pada program perangkat lunak SPSS. Ketiga Klik pada menu *Analyze -Descriptive Statistics - Frequences*. Kemudian akan muncul kotak pengisian untuk pindahkan nama variabel yang sudah diisi pada kotak pengisian *Variable (s)*. Ketiga, Klik *Statistics* dan ceklis kotak pengisian sesuai yang kita perlukan, terakhir Klik *OK*.

3.6.2 Uji Asumsi

Uji asumsi adalah pengujian untuk mendapatkan kepastian terhadap ketetapan dan konsistensi persamaan regresi. Pada penelitian ini, peneliti memakai uji normalitas untuk menentukan kenormalan sebuah data pada perhitungan statistik. Uji asumsi merupakan analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat masalah dari asumsi-asumsi, dengan kata lain apakah terdapat hubungan antara variabelnya (Mardiatmoko, 2020).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah cara dalam mengetahui data yang diperoleh dan berdistribusi normal atau tidak (Oktaviani & Notobroto, 2014). Pada penelitian ini, pembuatan uji normalitas dilakukan sebagaimana untuk menguji data dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

Untuk mendapatkan uji normalitas data pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan program perangkat lunak SPSS versi 22. Adapun langkah untuk melakukan uji normalitas data berdasarkan (Sunjoyo et al., 2007) Pertama, Klik *Analyze – explore-*. Kedua, Klik variabel yang terdapat di *data view* serta pindahkan ke kolom

variable(s), selanjutnya klik *plots* aktifkan *normality plots*-klik *continue*, kemudian klik OK.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam rangka perbandingan klasifikasi UKS pada setiap indikator, kemudian jika data yang didistribusikan dapat bersifat normal serta memiliki variasi yang sama atau bisa dikatakan homogen (Hambali, 2019). Sebagaimana uji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, peneliti menggunakan program perangkat lunak seperti SPSS versi 22. Adapun langkah dalam melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *One Sample T-Test* berdasarkan (Sunjoyo dkk., 2007) yaitu. Pertama, klik *Analyze – Compare Means – One Sample T-Test*. Kedua, Klik *Option* yang terdapat pada *Confidence Interval* serta ketik 95 Ketiga, Klik *Continue* kemudian klik OK.